

DAFTAR PUSTAKA

1. [WHO] *World Health Organization*. The global prevalence of anaemia in 2011. Geneva World Heal Organ. 2015;1–48.
2. Astuti RY, Ertiana D. *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: Pustaka Abadi; 2018.
3. [WHO] *World Health Organization*. Global Health Observatory Data Repository:Prevalence of anemia among pregnant women [Internet]. World Health Organization. 2016 [cited 2021 Jan 18]. Available from: <https://apps.who.int/gho/data/view.main.anaemiawomenpwreg>
4. Kemenkes RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. 1–100.
5. [WHO] *World Health Organization*. Interpretation Nutrition Landcape Information System (NLIS):Country profile indicators interpretation guide. 2019.
6. Ulfa A, Ariadi A, Elmatris E. Hubungan Antara Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Persalinan Preterm di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(3):559.
7. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar Tahun 2017. Padang; 2017.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2019. Edisi 2020. Padang; 2020.

9. Ratnasari AD, Gunawan IMA, Mursyid A. Hubungan antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe, Asupan Fe, Protein dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan. *J Nutr.* 2017;19(1):12–6.
10. Almatsir S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2009.
11. Milman N. Anemia - Still a major health problem in many parts of the world! *Ann Hematol.* 2011;90(4):369–77.
12. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
13. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
14. Vernissa V, Andrajati R, Supardi S. Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Litbangkes.* 2017;27(4):229–36.
15. Susilawati D, Sudarmiati S. Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat. *J Keperawatan Matern.* 2015;3(2):75–81.
16. Sholicha CA, Muniroh L. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 1 Manyar Gresik. *Media Gizi Indones.* 2019;14(2):147–53.
17. Astawan M. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian. Jakarta: Penebar Swadaya; 2009.

18. Faridah U, Indraswari V. Pemberian Kacang Hijau Sebagai Upaya Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri. In: The 5th Urecol Proceeding. Yogyakarta: Univesitas Ahmad Dahlan; 2017. p. 215–22.
19. Kemenkes RI. Tabel komposisi Pangan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 1–135 p.
20. Kementerian Pertanian RI. Statistik Pertanian 2018 [Internet]. Portal Epublikasi Pertanian Kesehatan Republik Indonesia. 2019 [cited 2021 Jan 19]. Available from: <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/-StatistikPertanian/2018/StatistikPertanian2018/files/assets/basic-html-/page151.html>
21. Badan Pusat Statistik. Produksi Kacang Hijau Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota (Ton) [Internet]. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2021 [cited 2020 Jan 19]. Available from: <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2016/12/13/72/produksi-kacang-hijau-provinsi-sumatera-barat-menurut-kabupaten-kota-ton-2000-2016.html>
22. Faradilla RHF, Ekafitri R. Potensi Pemanfaatan Kacang Hijau dan Tauge dalam Olahan Pangan. *J Pangan*. 2012;21(2):197–208.
23. Maulina N, Sitepu IP. Pengaruh Pemberian Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Wistar. *J Pendidik Kim*. 2015;7(2):57–60.
24. Retnorini DL, Widatiningsih S. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Sari Kacang

- Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *J Kebidanan*. 2017;6(12):8–16.
25. Aulia V, Sunarto S, Rahayuni A. Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *Ris Gizi*. 2018;6(1):53–60.
26. Aisyah S. Tradisi Kuliner Masyarakat Minangkabau: Aneka Makanan Khas Dalam Upacara Adat dan Keagamaan Masyarakat Padang Pariaman. *Maj Ilm Tabuah*. 2017;21(2):29–47.
27. Safitri M. Makanan Adat pada Acara Mulid Nabi di Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. Universitas Negeri Padang; 2017.
28. Ginting YM. Inventarisasi Jenis dan Resep Kue-Kue Tradisional di Kota Padang. Universitas Negeri Padang; 2017.
29. Triana D. Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu (*Ipomea Batatas Blackie*) Terhadap Mutu Organoleptik Lapek Bugih. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2017.
30. Kemenkes RI. Daftar Konsumsi Bahan Makanan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2005.
31. Tyastuti S, Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
32. Adriana M, Wirjatmadi B. Peran Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup; 2012.

33. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2009.
34. Roosleyn IPT. Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *J Ilm Widya*. 2016;3(3):1–9.
35. Soebroto I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit; 2015.
36. Astriana W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2017;2(2):123–30.
37. Tarwoto, Wasnidar. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaannya. Jakarta: Trans Info Media; 2007.
38. Kemenkes RI. Tabel Angka Kecukupan Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
39. Oehadian A. Pendekatan Klinis dan Diagnosis Anemia. *Contin Med Educ*. 2012;39(6):407–12.
40. Suwiryawan GA, Yasa IWP, Dwi DR. Anemia Sel Sabit. *e-Jurnal Med Udayana*. 2013;2(9):1478–89.
41. [WHO] *World Health Organization*. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Geneva, Switzerland: World Health Organization. Geneva: World Health Organization; 2011.
42. Guspaneza E, Martha E. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017). *J Kesehat Masy Aceh*.

2019;5(2):399–406.

43. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2017;1(3):84–94.
44. Suparisa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC; 2001.
45. Aminin F, Wulandari A, Lestari RP. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J Kesehat.* 2014;5(2):167–72.
46. Bakta IM, Suega K. Anemia Defisiensi Besi, dalam *Buku Ilmu Pengakit Dalam.* Jakarta: Interna Publishing; 2009.
47. Putri WD. Hubungan Antara Asupan Zat Besi dan Asam Folat dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 3 Padang Tahun 2018. Universitas Andalas; 2018.
48. Mariza A. Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. *Kesehat Holistik.* 2016;10(1):5.
49. Suhartati S, Hestinya N, Rahmawaty L. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016. *Din Kesehat.* 2017;8(1):46–54.
50. Wardiyah A. Hubungan Anemia dengan Kejadan Abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *J Keperawatan.* 2016;7(1):1–5.
51. Astuti R, Aminah S, Syamsianah A. Komposisi Zat Gizi Tempe yang



Difortifikasi Zat Besi dan Vitamin A pada Tempe Mentah dan Matang. *AGRITECH*. 2014;34(2):151–9.

52. Nisa J, Chikmah AM, Lorenza KA, Amalia KR, Agustin T. Pemanfaatan Kacang Hijau Sebagai Sumber Zat Besi Dalam Upaya Pencegahan Anemia Prakonsepsi. *J Surya Masy*. 2020;3(1):42.
53. Purwono, Hartono R. *Kacang Hijau*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2012.
54. Mustakim M. *Budidaya Kacang Hijau Secara Intensif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2013.
55. Wea ASY, Widodo R, Pratomo YA. Evaluasi Kualitas Produk Susu Kecambah Konsentrasi Na-CMC. *J Tek Ind HEURISTIC*. 2014;11(1):61–79.
56. Sundari S. Pengaruh Substitusi Tepung Kacang Hijau (*Vigna Radiata* L) Terhadap Mutu Organoleptik, Kadar Protein Dan Kadar Serat Makanan Tradisional Onde-Onde. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*; 2018.
57. Ariani D, Angwar M, Khasanah Y, Ratnayani R, Nuraeni T. Pemberian makanan enteral berformulasi bahan pangan lokal terhadap kadar zat besi dan hemoglobin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). *J Gizi Klin Indones*. 2013;10(1):48–54.
58. Astawan M. *Sehat Bersama Aneka Serat Pangan Alami*. Jakarta: Tiga Serangkai; 2004.
59. BPOM. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2020*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia; 2020.

60. Chairunnisa NA. Pengaruh Suhu Pengeringan Dan Jenis Perendaman Terhadap Karakteristik Tepung Kacang Lupin (*Lupinus angustifolius*). Universitas Pasundan; 2019.
61. Lestari E, Kiptiah M, APIFAH. Karakteristik Tepung Kacang Hijau dan Opti-masi Penambahan Tepung Kacang Hijau Sebagai Penggantung Tepung Terigu dalam Pembuatan Kue Bingka. *J Teknol Agro-Industri*. 2017;4(1):20–34.
62. Agung AP, Tamrin, Rejeki S. Kajian Pengembangan Tepung Kacang Hijau (*Vigna Radiata L*) Sebagai Bahan Substitusi Bagae untuk Memenuhi Angka Kecukupan Zat Besi (Fe) Remaja Putri. *J Sains dan Teknol Pangan*. 2018;3(6):1724–35.
63. Adiandri RS, Hidayah N, Rahayu E. Efek pengolahan terhadap kandungan oligosakarida dan sifat fisikokimia tepung kedelai dan kacang hijau. In: *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. Bogor; 2014. p. 940–9.
64. Badan Standar Nasional. SNI 01-2986-1992 - Dodol. 1992.
65. Hani I. Standar Resep Lapek Koci Di Desa Tanjung Sabar Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Universitas Negeri Padang; 2016.
66. Pengujian Organoleptik. Modul Penanganan Mutu Fisis (Organoleptik). Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang; 2013.
67. Setyaningsih D, Apriyantono A, Sari MP. Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Agro. Bogor: IPB Press; 2010.

68. Fitri YP. Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Kota Tangerang [Internet]. Institut Pertanian Bogor; 2015. Available from: <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
69. Rahmi N. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) Dan Infeksi Kecacingan Terhadap Kejadian Anemia Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Mariso Kota Makassar Tahun 2014. Universitas Islam Negri Alauddin Makassar; 2014.
70. Roifah M, Razak M, Suwita IK. Substitusi tepung kacang hijau (*Vigna radiata*) dan tepung ikan tuna (*Thunnus sp.*) sebagai biskuit PMT ibu hamil terhadap kadar proksimat, nilai energi, kadar zat besi, dan mutu organoleptik. *Teknologi Pangan Media Inf dan Komun Ilm Teknol Pertan.* 2019;10(2):128–38.
71. Yuliani H, Yuliana ND, Budijanto S. Formulasi Mi Kering Sagu dengan Substitusi Tepung Kacang Hijau. *Agritech.* 2015;35(4):387–95.
72. Purwaningsih NA. Pengaruh Substitusi Tepung Beras Ketan Dengan Tepung Kacang Hijau (*Vigna Radiata L.*) Terhadap Kualitas Dodol Susu Sapi Ditinjau Dari Ph , Tekstur, Aitotal Plate Count Dan Organoleptik. Universitas Brawijaya; 2016.
73. Ayustaningwarno F. *Teknologi Pangan Teori Praktis dan Aplikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
74. Andini FA. Substitusi Tepung Kacang Hijau (*Vigna Radiate*) Pada Tepung Ketan Terhadap Mutu Organoleptik Dan Kadar Protein Pada Gelamai. Politeknik

Kesehatan Kemenkes Padang; 2017.

75. Utafiyani, Yusasrini NLA, Ekawati IGA. Pengaruh Perbandingan Tepung Kacang Hijau (*Vigna radiata*) dan Terigu Terhadap Karakteristik Bakso Analog. Ilmu dan Teknol Pangan. 2018;7(1):12–22.
76. Irmae, Tifauzah N, Oktasari R. Variasi Campuran Tepung Terigu Dan Tepung Kacang Hijau Pada Pembuatan Nastar Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*) Memperbaiki Sifat Fisik dan Organoleptik. *Nutrisia*. 2018;20(2):77–82.
77. Kanetro B. Teknologi Pengolahan dan Pangan Fungsional Kacang-kacangan. Yogyakarta: Plantaxia; 2017.
78. Yanti S, Wahyuni N, Hastuti HP. Pengaruh Penambahan Tepung Kacang Hijau Terhadap Karakteristik Bolu Kukus Berbahan Dasar Tepung Ubi Kayu (*Manihot esculenta*). *TAMBORA*. 2019;3(3):1–10.
79. Rudianto, Harun N, Efendi R. Evaluasi Mutu Dodol Berbasis Tepung Ketan dan Buah Pedada (*Sonneratia Caseolaris*). *Jom Faperta*. 2015;2(2).
80. Daud A, Suriati, Nuzulyanti. Kajian Penerapan faktor yang mempengaruhi Akurasi Penentuan Kadar Air metode Thermogravimetri. *Lutjanus*. 2019;24(2):11–6.
81. Ratnasari D, Yunianta. Pengaruh Tepung Kacang Hijau, Tepung Labu Kuning, Margarin terhadap Fisikokimia dan Organoleptik Biskuit. *Pangan dan Agroindustri*. 2015;3(4):1652–61.
82. Setiavani G, Sugiyono, Ahza AB, Suyatma NE. Teknologi Pengolahan dan

Peningkatan Nilai Gizi Dodol. Pangan. 2018;27(3):225–34.

83. Mustafa A, Elliyana E. Pemanfaatan Ampas Kedelai Pada Pembuatan Brownies “Gluten Free” Ubi Jalar Ungu Dan Uji Kelayakannya. Agrotek. 2020;14(1):1–13.
84. Probosari E. Pengaruh Protein Diet Terhadap Indeks Glikemik. JNH. 2019;7(1):33–9.
85. Kemenkes RI. AKG 2019. In: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. 2019.
86. Rahmad AH Al. Pengaruh Asupan Protein dan Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Hemoglobin pada Wanita Bekerja. J Kesehat. 2017;8(3):321–5.
87. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. 1st ed. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat; 2006.
88. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Maj Ilm Sultan Agung. 2018;50(128):73–99.
89. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Acuan Label Gizi. Jakarta; 2016.
90. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. Peraturan Kepala Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan. Jakarta; 2016.



91. Ferawati. Hubungan Pola Konsumsi Pangan Inhibitor dan Enhancer Fe, Bioavailabilitas Fe , Status Gizi dengan Status Anemia Mahasiswa IPB. Institut Pertanian Bogor; 2016.
92. Novitasari S. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C, dan Seng dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMA Batik 1 Surakarta. Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2014.

